

**PENGARUH DAKWAH MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI MASJID KH.  
AHMAD DAHLAN TERHADAP RELIGIUSITAS MAHASISWA-  
MAHASISWI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2018**

**DA'WAH INFLUENCE OF PERIODICAL TEACHING IN THE MASJID  
KH. AHMAD DAHLAN TOWARDS STUDENTS RELIGIOUSITY OF  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA IN 2018**

**Nama : Ratna Pitriani**

**NIM : 20140710122**

**Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si**

**NIK : 1966071799203113014**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar  
Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 551813, Indonesia

E-mail : [Ratna.pitriani@gmail.com](mailto:Ratna.pitriani@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Pengajian merupakan salah satu kegiatan dakwah yang merupakan seruan kepada seorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Pengajian merupakan perkumpulan informal yang bertujuan mengajarkan dasar-dasar agama kepada masyarakat umum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Pengaruh merupakan salah satu tolok ukur dalam suatu keberhasilan kegiatan pengajian. Pengajian sebagai suatu aksi komunikasi tentu akan menghasilkan reaksi. Pengajian bisa dikatakan berhasil apabila para mad'u dapat merasakan pengaruh yang diterima setelah mengikuti*

*pengajian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui metode dakwah yang digunakan oleh Lembaga Takmir di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.(2) Mendeskripsikan pengaruh dakwah di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, pengamatan dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan cara memaparkan data dan menarik kesimpulan untuk hasil akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki pengaruh dan manfaat bagi civitas akademik khususnya para mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator keberhasilan dari kegiatan pengajian yang dilakukan, yakni terjadinya beberapa peningkatan religiusitas terhadap para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta baik dalam urusan Ibadah ataupun Akidah.*

***Kata kunci : Pengaruh Dakwah, Pengajian Rutin, Religiusitas***

#### ***Abstract***

*Pengajian (teaching) is one of the da'wah activities which is a call to a person or group of people to follow and practice Islamic tenets and values. Pengajian is an informal meeting which aims to teach the basics of religion comes from the Qur'an and Hadith to the general public. Influence is one of the benchmarks in successful Islamic teaching activities. Pengajian as an act of communication should produce the reactions. Pengajian becomes successful if the mad'u can feel the influence received after attending the meeting. The purposes of this research are: (1) Knowing the method of da'wah used by the Takmir Institute in the Masjid KH. Ahmad Dahlan, Muhammadiyah University of Yogyakarta. (2) Describe the da'wah influence in the Masjid KH Ahmad Dahlan towards the students of Muhammadiyah University Yogyakarta. This research used descriptive qualitative research. Data collection techniques used are in-depth interviews, observations and documentation. The results of the research data were analyzed by describing the data and drawing conclusions for the final results. The results indicate that periodical teaching at Masjid KH. Ahmad Dahlan, University of Muhammadiyah Yogyakarta, has the influences and benefits for the academic community, especially students. It can be seen in some of the success indicators shown by*

*some enhancement of religiosity towards students of the University of Muhammadiyah Yogyakarta both in matters of Worship and Akidah.*

*Keywords: Effect of Da'wah, Periodical Teaching, Religiosity*

.

## **PENDAHULUAN**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbaik se-Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam setiap aktifitas kampus. Sebagai bukti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki *tagline* “Unggul dan Islami” dan juga memiliki visi “Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat”. Dari *tagline* dan visi tersebut dapat diketahui bahwa sebenarnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tujuan untuk mencetak peserta didik dan sarjana (alumni) yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia yang mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan. Dari *tagline* dan visi tersebut diharapkan peserta didik dan sarjana (alumni) dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam lingkungan kampus dan juga kehidupan sehari-hari.

Adapun beberapa upaya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mengatasi permasalahan di atas adalah diadakannya beberapa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pertama, *Placement Test* baca tulis Al-Qur'an (BTA) Tes baca Al-Qur'an ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mereka dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah dan membaca al-Qur'an. Tes baca Al-Qur'an ini dilakukan bagi setiap mahasiswa baru untuk memudahkan pihak Universitas dalam memberikan pendampingan bagi mahasiswa baru.

Kegiatan kurikuler yang kedua, OSDI (orientasi studi dasar Islam) Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud pembentukan karakter keislaman bagi setiap mahasiswa-mahasiswi baru Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan dikarenakan mahasiswa baru mulai memasuki kehidupan kampus dimana kekritisian dan rasionalitas dijunjung tinggi. Kegiatan ini memiliki tujuan supaya mahasiswa baru memiliki keyakinan bahwa Islam merupakan satu-satunya agama yang benar sesuai dengan fitrah manusia dan berkomitmen untuk menetapkan diri menjadi muslim yang sesungguhnya.

Kegiatan kurikuler yang ketiga, KIAI (kuliah intensif Al Islam) merupakan kegiatan pembinaan keislaman yang diselenggarakan di University Residence (Unires) milik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. KIAI dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai konsep dasar Islam terutama ibadah, serta membiasakan praktik kehidupan islami kepada mahasiswa.

Kegiatan kurikuler yang keempat, Mata kuliah wajib seperti Kemuhammadiyah dan Aqidah Ahklak ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa disetiap jurusan.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga menyediakan wadah bagi mahasiswa yang suka bergelut dalam kegiatan organisasi. Organisasi tersebut seperti IMM (ikatan mahasiswa Muhammadiyah), UKI JAA UMY ( unit kerohanian Islam jamaah Al-Anhar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), HMI (himpunan mahasiswa islam), dll.

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yakni pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini dilaksanakan oleh Lembaga Takmir masjid dan bekerjasama dengan Lembaga Pengkajian dan Pemangamalan Islam (LPPI).

Semua kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dilakukan demi tercapainya lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang Unggul dan Islami sesuai dengan *tagline* dan visi misi yang dibuat.

Akan tetapi dari sekian banyaknya upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas termasuk pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan, dampak ataupun pengaruh yang diberikan terhadap mahasiswa masih kurang terlihat. Sebagai bukti masih banyak mahasiswa yang lalai akan kewajibannya sebagai seorang muslim. Misalnya masih banyak mahasiswa yang meninggalkan sholat wajib lima waktu bahkan ketika mereka berada di lingkungan Universitas. Masih banyak mahasiswa yang sudah tau batasan aurat tetapi mereka tetap menampakkan aurat mereka.

Atas dasar latar belakang di atas penyusun bermaksud untuk mendeskripsikan tentang pengaruh, metode dakwah, tingkat keberhasilan dan hambatan yang dihadapi oleh Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya membentuk perilaku dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap mahasiswa dan mahasiswi.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengaruh**

Pengaruh adalah efek yang terjadi setelah terjadinya proses penerimaan pesan hingga terjadilah proses perubahan baik pengetahuan, pendapat, maupun sikap. Suatu pengaruh dapat dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah perubahan pada si penerima pesan seperti apa yang telah dimaksudkan dalam makna sebuah pesan.

Pengaruh terjadi disebabkan adanya komunikasi. Tujuan komunikasi tidak hanya bisa mentransfer pengetahuan kepada komunikan (*kognitif*), dan bagaiman

mengubah sikap perilaku komunikan (*affaective*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengaruh komunikasi S-O-R (*Stimulus-Organism-Respon*). Teori S-O-R ini ditemukan oleh Hovland (1953) yang awalnya berasal dari psikologi. Akan tetapi di dalam perkembangan juga digunakan dalam ilmu komunikasi.

Menurut teori stimulus response ini di dalam proses komunikasi, berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*”. Jelasnya *how to communicate* dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan. Dalam proses perubahan perilaku dan sikap jelas tampak bahwa perilaku dan sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang diberikan benar-benar melebihi semula. Dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel yang penting yaitu perhatian, pengertian, penerimaan (Effendy, 2003 :254-255). Titik yang ditekankan dalam model komunikasi ini adalah lebih kepada pesan yang diberikan dapat menumbuhkan motivasi, menumbuhkan keinginan kepada pendengar sehingga pendengar mampu cepat menerima pesan yang diterima dan selanjutnya terjadi perubahan sikap perilaku.

## Dakwah

Dakwah secara Etimologi adalah mengajak, menyeruh, berdoa, dan mengundang<sup>52</sup> dalam ilmu tata bahasa arab, kata dakwah berbentuk sebagai isim masdar. Kata ini berasal dari Fi’el artinya memanggil, mengajak atau menyeru.<sup>53</sup> Syeh Ali Mahfud dalam kitabnya “hidayat Al- mursyidin” mengartikan dakwah sebagai mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka untuk berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>54</sup> Mengandung ajakan dan seruan baik langsung maupun tidak langsung di tujukan kepada orang perorangan, masyarakat maupun golongan supaya tergugah jiwanya terpanggil hatinya

---

<sup>52</sup>Purwodarminta, Kamus Besar Indonesia,(Bandung: Diponegoro, 2004), hal. 43.

<sup>53</sup>Asuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam,(Jakaerta, Paramadina, 2003), hal. 17.

<sup>54</sup>Irfan, ilmu Dakwah Bil Hikam, (yogyakarta, 2009), hal. 10.

kepada ajaran Islam untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati, serta mengamalkan Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>55</sup> seperti halnya dalam surat (QS.An-Nahl: 125)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

## Pengajian

Para ahli berbeda pendapat dalam mengartikan pengajian ini, diantara pendapat-pendapat mereka adalah : Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah Istilah umum yang digunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.<sup>56</sup> Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian merupakan kegiatan yang memiliki sifat pendidikan kepada umum.<sup>57</sup> Adapun pengajian sebagai bentuk pengajaran kyai terhadap para santri.<sup>58</sup> Sedangkan arti kata dari ngaji merupakan tempat untuk mendapatkan ilmu.<sup>59</sup> Jadi pengajian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mendapatkan suatu ilmu atau pencerahan.

Pengajian adalah salah satu bentuk dakwah, dengan kata lain bila dilihat dari sisi metodenya yang efektif guna menyebar luaskan agama Islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. Selain itu pengajian juga

<sup>55</sup>Syamyuri Sidik, *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*, (bandung; NV 1964), hal. 8

<sup>56</sup>Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa)*, LKIS, Yogyakarta: 1999, hlm. 3.

<sup>57</sup>M. Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, CV. Prasasti, Jakarta: 2003, hlm.

<sup>58</sup>Team Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah Pada Pondok Pesantren, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2003: hlm. 24.

<sup>59</sup>Ahmad Idris Marzuqi, *Ngaji, Santri Salaf Press*, Kediri: 2015, hlm. ix.

merupakan suatu unsur pokok dalam penyebaran dan pengembangan agama Islam. Pengajian merupakan suatu unsur pokok dalam penyebaran dan pengembangan agama Islam. Pengajian ini juga sering dinamakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian. Dakwah islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi kehidupan.<sup>60</sup>

Dengan demikian, maka pengajian adalah bagian dari dakwah Islamiyah yang menyeru kepada perbuatan dan perilaku yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar. Sehingga keduanya harus saling beriringan, dan kedua sifat ini merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Melakukan dakwah wajib bagi mereka yang memiliki pengetahuan tentang dakwah islamiyah, hal ini merupakan perintah Allah dalam surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar ; merekalah orang-orang yang beruntung,”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dikarenakan tema penelitian ini yakni pengaruh memerlukan interaksi yang intensif dengan informan.

Dalam penelitian ini ada 3 konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu: (a) tinjauan tentang pengaruh, (b) tinjauan tentang dakwah, (c) tinjauan tentang pengajian.

Tinjauan tentang pengaruh indikatornya meliputi : (a) pengertian pengaruh. (b) teori pengaruh.

---

<sup>60</sup>Siti Nur Khamadah.(2008). *Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaahnya Di Kabupaten Kebumen*. IAIN Wali Songo.hlm. 9.



Tinjauan tentang Dakwah indikatornya meliputi : (a) pengertian Dakwah, (b) metode Dakwah.

Tinjauan tentang Pengajian indikatornya meliputi : (a) pengertian pengajian, (b) tujuan pengajian, (c) media pengajian, (d) metode dalam pengajian, (e) bentuk-bentuk pengajian.

Fokus Penelitian : Efektivitas dakwah melalui Pengajian Umum. Penelitian ini dilakukan di Masjid KH.Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran ( Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Subyek penelitian (informan)diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun informannya adalah(a)*Da'i*, (b)Lembaga Takmir MasjidKH. Ahmad Dahlan Universitas Muhaamaadiyah Yogyakarta, (c) mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek penelitian nantinya akan dipilih secara *purposive sampling* dimana peneliti hanya memilih beberapa informan yang memenuhi kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Adapun beberapa kriteria yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

4. Subyek yang telah lama dan intensif mengikuti pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Subyek yang sudah lama menjadi pemateri dalam pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan serta bersedia dan mampu untuk memberikan informasi seputar penelitian.
6. Sebyek yang sudah lama menjadi bagian dari Lembaga Takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan serta bersedia dan mampu untuk memberikan informasi seputar penelitian.

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi tujuan penelitian ( Kamus Bahasa Indonersia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21),

obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas dari kegiatan dakwah yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini peneliti menghasilkan hasil penelitian setelah semua data yang diperlukan terkumpul dan diolah sedemikian rupa. Berdasarkan teori yang digunakan, penulis menganalisis data sesuai dengan pokok masalah yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dakwah melalui Pengajian Rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan terhadap Religiusitas Mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2018.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang jamaah putri setelah mendengarkan pengajian dengan tema keutamaan tahajjud. Dia mengaku sudah sering melaksanakan shalat tahajjud. Dia mengatakan bahwa cara penyampaian dan metode yang digunakan oleh da'i dalam setiap pengajian sangat mengena dengan anak muda. Sehingga dapat menggugah hati setiap pendengar untuk mengikuti ajaran yang telah diberikan.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa jamaah pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan dapat dikatakan bahwa pengajian ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dimana pada setiap materi yang diberikan memberikan dampak peningkatan nilai religiusitas mahasiswa. Peningkatan religiusitas ini mencakup nilai Ibadah, Aqidah, dll.

Pengajian umum di Masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selama ini sudah memberikan dampak dan manfaat bagi civitas akademik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator keberhasilan

---

<sup>61</sup>Hasil wawancara dengan jamaah pengajian Naidah mahasiswi Pendidikan Agama Islam UMY.

dari dilaksanakannya pengajian rutin ini terhadap civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yakni :

4. Semakin bertambahnya jamaah yang mengikuti shalat berjamaah di Masjid KH. Ahmad Dahlan, terutama saat shalat Dzuhur. Hal ini disebabkan karena pengajian rutin tersebut dilaksanakan selesai shalat Dzuhur sehingga para jamaah melakukan shalat Dzuhur secara jamaah.
5. Semakin meningkatnya jamaah yang mengikuti pengajian tersebut dengan berbagai fasiasi, mulai dari dosen, pegawai, petugas kebersihan, hingga mahasiswa-mahasiswi.
6. Tingginya minat masyarakat luas dalam menonton dokumentasi pengajian pada *youtube channel* takmir masjid KH. Ahmad Dahlan. Hal ini dapat dilihat tingginya jumlah *viewer* pada setiap video pengajian yang di *upload* pada *youtube channel* takmir masjid.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam skripsi ini yaitu terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh yaitu pengajian yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan ini sangat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Salah satu contohnya yakni bertambahnya religiusitas terhadap mahasiswa-mahasiswi baik dalam hal Ibadah maupun Akidah. Pengaruh yang terlihat cukup signifikan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan dapat dilihat dari semakin bertambahnya jamaah yang mengikuti shalat berjamaah, semakin meningkatnya jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian rutin, serta tingginya animo masyarakat khususnya dalam menonton video kajian yang di *upload* pada *youtube channel* takmir masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Saran dari peneliti ditujukan kepada :

4. Diharapkan agar lembaga takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan memiliki kamera pribadi untuk dokumentasi setiap kegiatan yang diadakan.

Agar setiap pengajian yang diadakan dapat dilihat oleh masyarakat luas. Karna berdasarkan pengamatan penulis video pada *youtube channel* kurang *update*, video yang di *upload* hanya hasil dokumentasi kajian sabtu pagi yang bekerjasama dengan KKI TV.

5. Kepada pihak Universitas untuk lebih memperhatikan kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan. Berdasarkan pengamatan penulis masih diperlukan dana yang lebih untuk kegiatan pengajian.

6. Kepada civitas akademik khususnya mahasiswa-mahasiswi agar menyempatkan waktunya untuk melaksanakan shalat berjamaah dan mengikuti kegiatan pengajian yang telah di sediakan secara Cuma-Cuma (gratis). Karena sanagat di sayangkan jika dilewatkan, begitu banyak ilmu yang bisa di ambil dari kegiatan pengajian ini. Mengikuti pengajian juga dapat mengarahkan dan memberikan kekuatan keimanan kepada pribadi kita sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Idris Marzuqi, Ngaji, Santri Salaf Press, Kediri: 2015
- Asuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam,(Jakaerta, Paramadina, 2003)
- Departemen Agama RI, Pedoman Bagi Mubalik dan Khatib,(Jakarta, Kencana, 2009)
- M. Bahri Ghazali, Pesantren Berwawasan Lingkungan, CV. Prasasti, Jakarta: 2003
- Pradjarta Dirdjosanjoto, Memelihara Umat (Kiai Pesantren-Kiai Langgar di Jawa), LKIS, Yogyakarta: 1999
- Purwodarminta, Kamus Besar Indonesia,(Bandung: Diponegoro, 2004)
- Siti Nur Khamadah.(2008). *Pengaruh Mengikuti Pengajian An Nasikhatul Islamiyah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jamaahnya Di Kabupaten Kebumen*. IAIN Wali Songo
- Team Proyek Peningkatan Pendidikan Luar Sekolah Pada Pondok Pesantren, Pola Pengembangan Pondok Pesantren, Departemen Agama RI, Jakarta, 2003: hlm. 24.

## LAMPIRAN

